

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan analisis data dari penelitian yang berjudul "Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kaputen Cirebon Jawa Barat", maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang tentunya merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang terperinci sebagai berikut :

1. Variabel X (perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan) di kabupaten Cirebon Jawa Barat berdasarkan hasil perhitungan **WMS** dan dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Perilaku Kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan) secara keseluruhan mempunyai skor kecenderungan rata-rata **4,11** yang artinya secara keseluruhan perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan di kabupaten Cirebon berkriteria **sangat baik**. Ini berarti secara keseluruhan, perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan seperti pembuat keputusan, menetapkan sasaran, mengadakan komunikasi, menumbuhkan semangat kerja, pengawasan dan mendelegasikan tugas sudah baik dilakukan. Karena pemulis menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa Kepala UPTD Pendidikan dalam melaksanakan fungsinya sebagai pemipim lembaga pendidikan

(UPTD Pendidikan Kecamatan) menggunakan gaya kepemimpinan situasional. Dimana Kepala UPTD Pendidikan menyesuaikan situasi kerja dengan kemampuan dan keadaan yang sedang berlangsung. Jadi Kepala UPTD Pendidikan dengan baik menerapkan gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam memimpin bawahannya sesuai dengan situasi dan kondisi atau situasional.

2. Variabel Y (kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri) hasil perhitungan *WMS* dan dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri) secara keseluruhan mempunyai skor kecenderungan rata-rata **3,92** yang artinya secara keseluruhan kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Cirebon berkriteria **baik**. Ini berarti secara keseluruhan, kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Cirebon sudah baik karena kepala sekolah dasar negeri di kabupaten Cirebon dalam melaksanakan kinerjanya sebagai kepala sekolah dengan sangat memperhatikan betul prosedur dan ketentuan-ketentuan yang ada. Sebagai administrator, Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Cirebon melaksanakan tugasnya yaitu dalam memanaj kurikulum dan pengajaran, hubungan sekolah dengan masyarakat, peserta didik, tenaga pendidik atau guru, keuangan, sarana dan prasarana secara menyeluruh, tuntas dan berkesinambungan.
3. Diketahui bahwa perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan di kabupaten Cirebon Jawa Barat berkriteria sangat baik. Begitu pula dengan kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Cirebon Jawa Barat

berada pada kategori baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan hubungan keduanya melalui uji korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi, uji determinasi dan uji persamaan regresi sebagai berikut :

- a. Diketahui bahwa koefisien korelasi antara perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri sebesar **0.95**, yang berarti tingkat hubungan antara perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri berada pada tingkat **sangat kuat**. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri. Ini pun diperkuat oleh hasil uji signifikansi (terlampir), diperoleh harga t_{hitung} sebesar **25,25** sedangkan harga t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 99% dengan $dk = n-2$ ($70-2$) = 68 adalah sebesar 2,000. Dengan mengacu pada kaidah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Dari acuan tersebut, maka apabila t_{hitung} (**25,25**) \geq t_{tabel} (**2,000**) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri.
- b. Koefisien determinasi sebesar **90,25%** yang berarti bahwa variabel X di kabupaten Cirebon Jawa Barat memberikan pengaruh 90,25% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya 9,75% peneliti berasumsi

dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepemimpinan individu, kemampuan, pendidikan dan pelatihan, kesejahteraan, tanggung jawab, lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan sebagainya.

- c. Berdasarkan hasil perhitungan a dan b regresi sederhana variabel X dan variabel Y (terlampir) diperoleh nilai koefisien a sebesar 4,89 dan nilai b sebesar 1,284, berikut persamaan regresi yang dihasilkan $\hat{Y} = 4,89 + 1,284X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika terjadi perubahan satu unit variabel X, maka akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar 1,284 dengan arah positif. Dapat dikatakan bahwa variabel X dinaikkan, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 1,284. ini berarti bahwa meningkatnya *kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri memiliki tingkat hubungan sangat kuat dengan perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan*. Dari hasil tersebut maka hipotesis penelitian yang dirumuskan : "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri" **diterima**, kemudian didukung oleh uji signifikansi koefisien regresi yang menunjukkan harga F_{hitung} sebesar **21.517** . Dengan kaidah pengujian : jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ diperoleh harga F_{tabel} sebesar 3,98 (diukur pada dk penyebut 50). Ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya regresi **signifikan**.

Dari pemaparan di atas peneliti dapat mengetahui terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Cirebon Jawa Barat. Berdasarkan perhitungan WMS peneliti mengetahui skor kecenderungan rata-rata pada variable x berkriteria sangat baik dan skor kecenderungan rata-rata pada variabel y berkriteria baik.

Terdapat suatu asumsi dari peneliti bahwa pada penelitian ini terlihat adanya perbedaan hasil kriteria kecenderungan antara variabel x dan variabel y. Secara logika hasil perhitungan WMS menunjukkan hasil yang sama pada kriteria kecenderungan kedua variabel. Bila pada variabel x berkriteria sangat baik seharusnya variabel y juga menunjukkan kriteria yang sangat baik pula. Tetapi pada perhitungan WMS menunjukkan hasil yang berbeda terhadap kecenderungan kriteria antara variabel x dan y.

Setelah dianalisis ternyata pada indikator menumbuhkan semangat kerja pada variabel x menunjukkan hasil skor kecenderungan rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu 4,0. Skor yang paling terendah pada sub indikator ini adalah Kepala UPTD Pendidikan dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada bawahan yaitu menunjukkan skor kecenderungan rata-rata 3,98 berarti berkriteria baik. Sehingga berpengaruh terhadap hasil skor kecenderungan rata-rata variabel y yaitu kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri yang berkriteria baik. Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam hal ini pada indikator *conceptual skill* sangat berpengaruh. Sehingga hasil skor kecenderungan rata-rata indikator tersebut paling rendah diantara indikator-indikator variabel kinerja Kepala Sekolah Dasar

Negeri yang lain yaitu 3,82. Karena hal tersebut maka indikator variabel *y* seperti *human skill* dan *technical skill* ikut terpengaruh.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kontribusi perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri se- kabupaten Cirebon Jawa Barat ini membuktikan bahwa perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan mempunyai tingkat hubungan sangat kuat dalam meningkatkan kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri. Selain itu juga perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan memberikan andil dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif dan berprestasi.

B. Rekomendasi

Setelah melalui proses penelitian dan pengolahan data yang menghasilkan temuan penelitian yang menyatakan bahwa kontribusi perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan se- kabupaten Cirebon Jawa Barat berada pada kriteria sangat baik. Begitu juga dengan kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri se- kabupaten Cirebon Jawa Barat yang ada pada kriteria baik. Untuk mengoptimalkannya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala UPTD Pendidikan se- Kabupaten Cirebon Jawa Barat
 - a. Kepala UPTD Pendidikan disarankan untuk lebih memperhatikan bawahan yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam hal menumbuhkan semangat kerja agar Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam melaksanakan tugas yang diberikan dalam memanaj sekolah dasar lebih percaya diri, sehingga kinerja yang dilakukan efektif dan efisien. Kepala UPTD

Pendidikan dalam hal ini dapat diaplikasikan yaitu dengan meningkatkan adanya pemberian pujian dan perhatian terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri sehingga walaupun hasil kerjanya tidak maksimal maka mereka akan merasa lebih bersemangat untuk lebih melaksanakannya lebih baik dan bertanggung jawab.

- b. Kepala UPTD Pendidikan diharapkan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan Kepala Dasar Negeri baik berupa materil dan immateril. Seperti memberikan insentif pada kepala sekolah yang berprestasi dan memfasilitasi kepala sekolah dalam hal yang berkaitan dengan kesejahteraan pribadi dan kerjanya.
- c. Kepala UPTD diharapkan sering memberikan masukan dan inspirasi apabila Kepala Sekolah Dasar Negeri merasa kesulitan dalam menuntaskan tugasnya.
- d. Kepala UPTD Pendidikan diharapkan tidak bosan dan memprioritaskan selalu dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta pembinaan kepada kepala sekolah dalam menuntaskan tanggung jawab kerjanya. Seperti melakukan kunjungan dan pengarahan langsung kepada kepala sekolah secara berkesinambungan.

2. Untuk Kepala Sekolah Dasar Negeri se- kabupaten Cirebon Jawa Barat

- a. Kepala Sekolah Dasar Negeri harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam hal penyusunan visi dan misi sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus meningkatkan daya analisis terhadap tuntutan keadaan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Tentu saja disesuaikan dengan

program kerja yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan apa yang telah dirumuskan oleh Kepala UPTD Pendidikan. Misalnya memfasilitasi mata pelajaran yang akan diajarkan pada siswa dengan cara yang *inovatif* dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan sekarang.

b. Kepala Sekolah Dasar Negeri lebih meningkatkan kemampuan *human relation* (kekerabatan) dengan atasan dan bawahannya. Sehingga suasana kerja akan lebih menyenangkan dan semangat kerja pun jadi meningkat. Seperti lebih sering bersilaturahmi ke kantor UPTD Pendidikan sehingga dalam hal perkembangan informasi selalu *up to date*. Kepala Sekolah juga jangan harus mengurangi sifat malas dan gengsi apabila terdapat tugas yang sulit dikerjakan. Tetapi kepala sekolah jangan segan bertanya dan berdiskusi dengan atasan serta bawahan agar menghasilkan pemecahan masalah yang baik.

c. Kepala Sekolah Dasar Negeri disarankan meningkatkan kemampuan teknik dalam memimpin sekolah. Seperti selalu hadir dan mengikuti penataran, seminar manajemen pendidikan, undangan pembinaan dan pengarahan dari Kepala UPTD Pendidikan, transparan dalam mengevaluasi kinerjanya baik dengan atasan ataupun bawahannya.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan dan kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri hendaknya mengkaji kembali secara mendalam mengenai permasalahan kedua variabel tersebut. Kemudian hendaknya peneliti meneliti

faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan perilaku kepemimpinan Kepala UPTD Pendidikan dan kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri, sehingga bermanfaat dalam pengembangan disiplin ilmu administrasi pendidikan terutama dalam perilaku kepemimpinan organisasi dengan versi yang lain dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam disiplin ilmu administrasi pendidikan.

